

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian ini di PMI Kab Sidoarjo dalam waktu 2 bulan didapatkan hasil rata-rata responden memiliki kecemasan terhadap donor darah di masa pandemi. Terdapat 30 responden yang mengisi kuesioner HARS dengan 14 pertanyaan yang memiliki skor <14 (tidak cemas), 14- 20(cemas ringan), 21-27(cemas sedang), 28-41(cemas berat) dan >41(Panik). Hasil penelitian yang telah dilakukan Sebanyak 97 % Pendonor mengakui akan kecemasan itu timbul dari dalam tubuh pendonor lebih signifikan dari pada 3 % Pedonor Mengakui bahwa kecemasan yang timbul berasal dari lingkungan (masa Covid-19) apabila hendak donor darah. Berdasarkan faktor usia, jenis kelamin dan frekuensi teridentifikasi 3,3 % -13,3 % teridentifikasi cemas ringan dan 3,3% teridentifikasi cemas sedang. Dengan pengetahuan responden mengenai donor darah selama pandemi dengan selalu menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak), bisamengontrol kecemasan pada diri sendiri dan selalu berpositif thinking sebanyak 83,3% responden tidak memiliki kecemasan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecemasan pada pendonor darah yang mendonorkan darahnya pada masa Covid-19.

5.1 SARAN

5.1.1 Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan variable dengan sampel yang lebih banyak dan desain penelitian yang lebih cepat.

5.1.2 Bagi Pedonor

Diharapkan selalu memperupdate mengenai edukasi yang berkembang dengan berbagai kondisi dan terus melakukan donor darah

dengan selalu menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak).

5.1.3 Bagi Instansi

Setelah dilakukan penelitian, disarankan instansi dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang kecemasan pendonor dengan desain yang lebih bagus.

5.1.4 Bagi PMI

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan menjadi bahan edukasi motivasi pendonor untuk donor darah pada saat pandemi.